



## Pesan Dakwah dalam Rubrik *Cermin Hati* Harian Radar Kudus Jawa Pos

**Ahmad Zaini\***

STAIN Kudus

\*Email: [zaini78@stainkudus.ac.id](mailto:zaini78@stainkudus.ac.id)

### ABSTRACT

*This paper aims to understand, see and the purpose of the message of the da'wah display of the material of the da'wah messages contained in the "Cermin Hati" Daily section of the Radar Kudus Jawa Pos. This type of research includes descriptive qualitative research. The results showed that the material of the faith was delivered twice or about twenty percent. Shariah material is delivered three times or about thirty percent. Moral material is delivered five times or about fifty percent. In terms of the appearance of the material in the "Cermin Hati" section of the Daily Radar Kudus Jawa Pos, it can be concluded that the display is in accordance with the mission of this rubric to enlighten the heart so as not to get caught up in furu'iyah problems. The materials displayed try to provide information to all circles. Furthermore, the material contained in the "Cermin Hati" section of the Daily Radar Kudus Jawa Pos aims to provide information relating to actual Islamic problems in accordance with the events taking place in the community.*

**Keywords:** *Da'wah, Print Media, Message of Da'wah*

### ABSTRAK

Tulisan ini bertujuan untuk memahami, melihat dan tujuan disampaikannya pesan dakwah tampilan materi pesan-pesan dakwah yang dimuat di dalam rubrik *Cermin Hati* Harian Radar Kudus Jawa Pos. Jenis penelitian ini termasuk penelitian kualitatif deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa materi akidah disampaikan sebanyak dua kali atau sekitar dua puluh persen. Materi syariah disampaikan sebanyak tiga kali atau sekitar tiga puluh persen. Materi akhlak disampaikan sebanyak lima kali atau sekitar lima puluh persen. Dari segi tampilan materi dalam rubrik *Cermin Hati* Harian Radar Kudus Jawa Pos dapat disimpulkan bahwa tampilan telah sesuai dengan misi dari rubrik ini untuk memberikan pencerahan terhadap hati agar tidak terjebak dalam masalah-masalah yang furu'iyah. Materi-materi yang ditampilkan berusaha memberikan informasi kepada semua kalangan. Selanjutnya, materi yang terdapat dalam rubrik *Cermin Hati* Harian Radar Kudus Jawa Pos bertujuan untuk memberikan informasi yang berkaitan dengan masalah-masalah keislaman yang aktual sesuai dengan kejadian yang tengah terjadi di masyarakat.

**Kata Kunci:** *Dakwah, Media Cetak, Pesan Dakwah*

---

\* Penulis Korespondensi

## PENDAHULUAN

Dakwah merupakan satu bagian yang pasti ada dalam kehidupan umat beragama. Dakwah adalah seruan atau ajakan kepada keinsafan atau usaha mengubah situasi kepada situasi yang lebih baik dan sempurna, baik terhadap pribadi maupun masyarakat. Perwujudan dakwah bukan sekadar usaha meningkatkan pemahaman keagamaan dalam tingkah laku dan pandangan hidup saja, tetapi juga menuju sasaran yang lebih luas. Keberhasilan dakwah bukanlah diukur lewat gelak tawa atau tepuk riuh pendengarnya, bukan pula dengan ratap tangis mereka. Sukses tersebut di ukur lewat, antara lain, pada bekas (*atsar*) yang ditinggalkan dalam benak pendengarnya ataupun kesan yang terdapat dalam jiwa, yang kemudian tercermin dalam tingkah laku mereka. Untuk mencapai sasaran tersebut, tentunya semua unsur dakwah harus mendapat perhatian para dai dan daiah/mubalig dan mubaligah (Shihab, 1994: 194).

Dakwah yang dilakukan oleh dai/daiah tentulah memiliki tujuan. Secara umum tujuan dakwah menurut Basit (2013: 51) adalah mengajak umat manusia kepada jalan yang benar dan diridhai Allah agar dapat hidup bahagia dan sejahtera di dunia maupun di akhirat. Tujuan umum bila dijelaskan lebih lanjut maka ada tujuan yang bersifat individu, kelompok, maupun pada level masyarakat. Adapun tujuan dakwah secara khusus masih menurut Basit (2013: 52-54) yaitu: *pertama*, meningkatkan persaudaraan dan persatuan di kalangan muslim dan non-muslim. *Kedua*, peningkatan hubungan yang harmonis dan saling menghargai antar anggota kelompok atau masyarakat. *Ketiga*, penguatan struktur sosial dan kelembagaan yang berbasiskan pada nilai-nilai Islam. *Keempat*, membangun kepedulian dan tanggung jawab sosial dalam membangun kesejahteraan umat manusia.

Selanjutnya, agar tujuan dakwah dapat tercapai maka pesan-pesan dakwah harus disampaikan kepada *mad'u* (mitra dakwah). Untuk menyampaikan pesan-pesan dakwah dapat dilakukan melalui media massa. Salah satu media massa yang dikenal dewasa ini adalah surat kabar atau sering disebut juga koran. Di Indonesia ada banyak surat kabar atau koran yang diterbitkan oleh berbagai lapisan masyarakat. Salah satunya adalah Harian Radar Kudus Jawa Pos. Koran tersebut memiliki rubrik yang bernama *Cermin Hati* yang ditampilkan setiap hari Jumat. Rubrik ini diletakkan di halaman 1 (satu) dan disambungkan pada halaman berikutnya. Para penulis rubrik terdiri dari berbagai latar belakang masyarakat yang berbeda-beda khususnya dari kawasan PANTURA Timur yang bertemakan keislaman yang materi atau isinya tergantung dari kecenderungan masing-masing penulis. Penulis dalam rubrik tersebut selalu berganti dari satu penulis ke penulis lainnya. Materi yang dituangkan dalam rubrik tersebut terkadang disesuaikan dengan situasi dan kondisi yang sedang terjadi pada masa kekinian dan terkadang tidak terpatok dengan situasi dan kondisi tertentu.

Penelitian mengenai dakwah melalui media koran sudah dilakukan oleh para akademisi diantaranya: pertama, riset yang dikaji oleh Hasanah (2004) dengan judul *Analisis Pesan Dakwah Melalui Media Cetak (Kajian Terhadap Buletin Jumat Al Wustho Tahun 2002)*. Hasil penelitiannya menegaskan bahwa materi buletin Al Wustho terdiri dari tentang akidah, syariah, dan akhlak dengan prosentase: a) materi akidah disampaikan sebanyak sembilan kali atau sekitar tigapuluh dua persen, b) materi syariah disampaikan sebanyak enam kali atau sekitar duapuluh satu persen, c) materi akhlak disampaikan sebanyak tiga belas kali atau sekitarempat puluh enam persen. Dari prosentase tersebut dapat diketahui bahwa

materi buletin Al-Wustho paling banyak menampilkan materi yang berkaitan dengan akhlak karena sebagian besar subjek dakwah mencermati tentang krisis yang terjadi di negeri ini yang diakibatkan kurangnya penanaman nilai-nilai agama. Dari tampilan materi dakwah buletin Al Wustho, dapat disimpulkan bahwa materi yang disampaikan telah sesuai dengan karakteristik buletin ini yaitu tidak terjebak dalam masalah khilafiyah, dan terfokus pada masalah-masalah yang umum.

Riset selanjutnya oleh Sobihah (2005) yang berjudul *Analisis Pesan Dakwah dalam Kolom Agama Majalah Pemalang Ikhlas Tahun 2003*. Sobihah dalam penelitiannya berpandangan bahwa *Majalah Pemalang Ikhlas* merupakan media cetak yang dapat dijadikan sebagai media dakwah. Hal ini dikarenakan dalam *Majalah Pemalang Ikhlas* terdapat Kolom Agama yang didalamnya berisi artikel-artikel ke-Islaman. Pesan dakwah yang terdapat dalam *Majalah Pemalang Ikhlas* beraneka ragam, ada materi akidah, syariah, dan materi yang menerangkan akhlak. Dalam terbitannya pesan akidah disampaikan 1x (satu kali) atau 12,5 %, pesan syariah disampaikan sebanyak 3x (tiga kali) atau 37,5%, sementara akhlak disampaikan sebanyak 4x atau 50%. Pesan akhlak disampaikan paling banyak, karena redaksi maupun penulis melihat masyarakat sekarang ini yang telah mengalami degradasi moral atau krisis moral. Diharapkan dengan adanya porsi materi akhlak yang paling banyak dapat menjadi bahan kajian serta solusi bagi persoalan moral yang ada selama ini. Dalam hal ini redaksi dan penulis telah menyampaikan pesan dakwah dalam kolom Agama majalah *Pemalang Ikhlas* artinya redaksi dan penulis sudah melaksanakan peranannya sebagai jurnalis muslim yaitu mujahid (pejuang, pembela, dan penegak agama Islam).

Selanjutnya penelitian Basuki (2009) dengan judul "Dakwah melalui Media Cetak ("Studi Pesan Dakwah Majalah El Qudsy)". Risetnya menunjukkan bahwa pesan

*Jurnal Askopis* Volume 1 Nomor 2 Tahun 2017 103-111

*Pesan Dakwah dalam Rubrik Cermin Hati ...* dakwah yang termuat dalam majalah *El Qudsy* periode 2005/2006 lebih banyak mengangkat masalah muamalah. Topik tentang muamalah lebih ditekankan yaitu pada hubungan antar sesama, kehidupan bermasyarakat dan bernegara serta keamanan sosial yaitu sebanyak 62.6 persen. Sedangkan materi akhlak menempati posisi kedua sebagai materi yang dimuat dengan porsi sebanyak 20 persen. Syariah 11.4 persen dan akidah 8.5 persen. Hal ini dikarenakan untuk masalah-masalah yang berkaitan dengan syariah ataupun akhlak, masyarakat dianggap telah banyak mengerti. Sedangkan di masyarakat sekarang yang banyak berkembang adalah masalah muamalah, masalah-masalah sosial dan pendidikan lebih menjadi sesuatu yang menarik karena menyangkut masalah keseharian. Baik itu hubungan manusia dengan sesamanya, maupun manusia dengan lingkungannya.

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah sama-sama membahas pesan dakwah melalui media cetak dalam hal ini surat kabar atau koran, sedangkan perbedaannya berkaitan dengan media cetak (majalah, surat kabar atau koran) yang dijadikan objek penelitian. Objek penelitian yang dijadikan oleh peneliti terdahulu adalah *Majalah Pemalang Ikhlas*, *Buletin Jumat Al Wustho*, dan *Majalah El Qudsy*, sedangkan objek riset ini adalah koran Radar Kudus Jawa Pos tahun 2014.

Berpijak dari latar belakang masalah di atas, maka riset ini ingin memahami materi pesan-pesan dakwah yang dimuat di dalam rubrik *Cermin Hati*, melihat tampilan materi dakwah yang disampaikan oleh penulis di rubrik *Cermin Hati* dan mengetahui tujuan disampaikannya pesan dakwah dalam rubrik *Cermin Hati* Harian Radar Kudus Jawa Pos.

## **KAJIAN LITERATUR**

### **Dakwah dan Tujuannya**

Pada dasarnya para ahli masing-

masing memiliki kecenderungan dalam mengartikan dakwah. Namun pada prinsipnya sama, hanya berbeda redaksinya saja. Di antara definisi dakwah seperti dijelaskan oleh Saputra adalah proses menjadikan perilaku seorang muslim untuk menjalankan Islam sebagai agama *rahmatan lil alamin* yang harus didakwahkan kepada seluruh manusia, yang dalam prosesnya melibatkan unsur *da'i* (subjek), *maddah* (materi), *thariqah* (metode), *washilah* (media), dan *mad'u* (objek) dalam mencapai tujuan dakwah yang melekat dengan Islam yaitu mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat. Dakwah dapat dipahami sebagai proses internalisasi, transformasi, transmisi, dan difusi ajaran Islam dalam kehidupan masyarakat (Saputra, 2011: 2-3). Jadi pada dasarnya dakwah adalah proses penyampaian ajaran Islam kepada *mad'u* dan mengajarkannya kepada jalan Allah yang bertujuan untuk memperoleh kebahagiaan di dunia dan akhirat.

Tujuan dakwah tidak lain adalah untuk menumbuhkan pengertian, kesadaran, penghayatan, dan pengenalan terhadap ajaran agama yang disampaikan oleh para pendakwah. Juga untuk mempertemukan kembali fitrah manusia dengan agama, atau menyadarkan manusia tentang perlunya bertauhid dan mau mengamalkan ajaran Islam. Secara umum, dakwah bertujuan untuk memanggil manusia kembali pada syariat atau hukum-hukum agama, supaya dapat mengatur dirinya sesuai dengan ketentuan agama. Di sini agama bukan sekedar satu sistem kepercayaan saja, tetapi di dalamnya terdapat multisistem untuk mengatur kehidupan manusia, baik hubungan baik secara vertikal (*hablumminallah*) dan horizontal (*hablumminannas*) (an-Nabiry, 2008: 58 – 59).

### **Koran sebagai Media Dakwah**

Telah diterangkan di atas bahwa salah satu medium yang digunakan untuk

menyampaikan pesan-pesan dakwah adalah melalui tulisan, yaitu koran. Koran sebagai media untuk mentransformasikan pesan dakwah memiliki beberapa kelebihan. Aziz (2009: 415-416) berpandangan bahwa pers (koran atau surat kabar) sebagai media dakwah memiliki beberapa keunggulan, yaitu: *pertama*, memberikan kesempatan untuk memilih pesan dakwah sesuai dengan kemampuan dan kepentingannya. *Kedua*, tidak terikat oleh suatu waktu dalam mencapai khalayaknya. *Ketiga*, dapat mengembangkan suatu topik yang diinginkan. Maksudnya topik yang ada dapat dikembangkan melalui media yang lain misalnya radio, film, dan televisi. *Keempat*, dapat hidup dan berkembang dalam keadaan yang tidak diikat oleh standar tertentu dalam hal isi keseluruhan dibanding pada media yang lainnya. *Kelima*, memiliki prestise yang tinggi. Justru karena dalam pembentukan prestise yang bersifat khusus, media ini dapat membentuk kebiasaan pembaca yang di dalamnya tercakup perhatian dan kesenangan untuk membaca.

### **Pesan-Pesan Dakwah**

Pesan dakwah atau disebut dengan *maudu' ad-da'wah* adalah pesan-pesan, materi atau segala sesuatu yang harus disampaikan oleh dai (subjek dakwah) kepada *mad'u* (mitra dakwah), yaitu keseluruhan ajaran Islam, yang ada di dalam al-Quran dan sunah Rasul-Nya. Sumber utama ajaran Islam sebagai pesan dakwah pada dasarnya adalah al-Quran itu sendiri yang memiliki maksud spesifik. Setidaknya terdapat sepuluh maksud pesan al-Quran, yaitu: 1) menjelaskan hakikat tiga rukun agama Islam, yaitu iman, Islam, dan ihsan yang didakwahkan oleh para rasul dan nabi, 2) menjelaskan segala sesuatu yang belum diketahui oleh manusia tentang hakikat kenabian, risalah, dan tugas para Rasul Allah, 3) menyempurnakan aspek psikologis manusia secara individu, kelompok dan masyarakat, 4) mereformasi

kehidupan sosial kemasyarakatan dan sosial politik atas dasar kesatuan nilai kedamaian, dan keselamatan dalam keagamaan, 5) mengokohkan keistimewaan universalitas ajaran Islam dalam pembentukan kepribadian melalui kewajiban dan larangan, 6) menjelaskan hukum Islam tentang kehidupan politik negara, 7) membimbing penggunaan urusan harta, 8) mereformasi sistem peperangan guna mewujudkan dan menjamin kedamaian dan kemaslahatan manusia dan mencegah dehumanisasi, 9) menjamin dan memberikan kedudukan yang layak bagi hak-hak kemanusiaan wanita dalam beragama dan berbudaya, 10) membebaskan perbudakan (Enjang dan Aliyudin, 2009: 80-82).

Jadi, pada intinya pesan-pesan dakwah adalah ajaran Islam itu sendiri yang bersumber dari al-Quran dan sunah Rasul-Nya. Secara umum pesan dakwah dapat dikelompokkan menjadi: *pertama*, pesan akidah, meliputi iman kepada Allah swt., iman kepada Malaika-Nya, iman kepada kitab-kitab-Nya, iman kepada rasul-rasul-Nya, iman kepada Hari Akhir, iman kepada Qadha dan Qadar. *Kedua*, pesan syariah meliputi ibadah thaharah, salat, zakat, puasa, dan haji, serta muamalah. Muamalah yang meliputi hukum perdata seperti hukum niaga, hukum nikah, dan hukum waris. Dan hukum publik seperti hukum pidana, hukum negara, hukum perang dan damai. *Ketiga*, pesan akhlak meliputi akhlak terhadap Allah swt., akhlak terhadap makhluk yang meliputi akhlak terhadap manusia, diri sendiri, tetangga, masyarakat lainnya, akhlak terhadap bukan manusia, flora, fauna, dan sebagainya (Ilaihi, 2010: 20).

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini termasuk penelitian kualitatif deskriptif, yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati (Margono, 2000: 36). Penelitian ini

*Pesan Dakwah dalam Rubrik Cermin Hati ...* dilakukan untuk mengetahui keberadaan rubrik *Cermin Hati* Harian Radar Kudus Jawa Pos yang nampaknya memuat pesan-pesan dakwah dalam rubrik tersebut yang disampaikan kepada pembaca. Riset ini akan menguraikan isi dari materi dakwah yang termaktub dalam rubrik *Cermin Hati* Harian Radar Kudus Jawa Pos tahun 2014 dari bulan Maret hingga Mei 2014 dalam bentuk rangkaian kalimat.

Teknik pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi. Maksudnya mencari data yang berkaitan dengan catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat dan sebagainya (Hadjar, 1996: 181). Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental seseorang. Sedang pada riset ini menggunakan metode dokumentasi, yaitu kliping Koran Radar Kudus Jawa Pos.

Analisis data dalam riset ini akan menggunakan teknik analisis isi dalam memahami materi dakwah dalam perspektif kualitatif. Analisis isi adalah suatu teknik penelitian untuk membuat rumusan kesimpulan-kesimpulan dengan mengidentifikasi karakteristik spesifik secara sistematis dan objektif dari suatu teks. Tujuan utama analisis isi adalah menjelaskan karakteristik dari pesan-pesan yang termuat dalam teks-teks umum dan bermedia (Muhtadi, 2003: 112-113).

Bungin (2013: 283) menyatakan bahwa secara teknis analisis isi mencakup upaya-upaya: klasifikasi lambang-lambang yang dipakai dalam komunikasi, menggunakan kriteria dalam klasifikasi, dan menggunakan teknik analisis tertentu dalam membuat prediksi. Analisis isi sering digunakan dalam analisis-*analisis* verifikasi. Cara kerja atau logika analisis data ini sesungguhnya sama dengan kebanyakan analisis data kuantitatif. Peneliti memulai analisisnya dengan menggunakan lambang-lambang tertentu, mengklasifikasi data tersebut dengan kriteria-kriteria tertentu serta melakukan prediksi dengan teknik analisis yang tertentu pula. Secara lebih jelas, alur analisis dengan menggunakan

content analysis dapat digambarkan dalam bagan berikut ini:



Gambar 1. Alur *Content Analysis*

Dasar pelaksanaan analisis isi adalah penafsiran. Proses penafsiran dalam analisis isi memberikan perhatian pada isi pesan. Karena itu, analisis isi dilakukan dalam dokumen-dokumen yang padat isi. Peneliti menekankan bagaimana memaknakan isi komunikasi, memaknakan isi interaksi simbolik yang terjadi dalam peristiwa komunikasi. Dalam karya sastra misalnya, dilakukan untuk meneliti gaya tulisan seorang pengarang. Adapun dalam media massa penelitian dengan analisis isi dilakukan terhadap paragraf, kalimat, dan kata, termasuk volume ruangan yang diperlukan, waktu penulisan, di mana ditulis, dan sebagainya, sehingga dapat diketahui isi pesan secara tepat (Ratna, 2006: 49).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Rubrik *Cermin Hati* Radar Kudus

Harian pagi Radar Kudus berdiri 3 Juni 2002. Koran ini merupakan bagian dari Jawa Pos Group yang berpusat di Surabaya. Pada awal terbit, tahun 2002, Radar Kudus hanya memiliki tiras kurang lebih 3.000 eksemplar tiap hari. Namun dari tahun ke tahun tiras Radar Kudus kian menjanjikan seiring dengan makin diterimanya media lokal ini oleh pembacadi wilayah Pantura Timur, seperti Kudus, Jepara, Pati, Grobogan, Rembang, dan Blora. Pada tahun 2004 saja (setahun setelah Radar Kudus berdiri), tiras koran ini sudah mencapai 7.000 eksemplar tiap hari. Angka itu makin berkembang hingga kini, dan terus berkembang. Selain menjalankan aktivitas

jurnalistik, Radar Kudus juga melakukan kegiatan lain sebagai pendukung kinerja perusahaan dan memberi warna baru bagi pembacanya. Di antaranya, kegiatan yang disebut off print. Kegiatan ini lebih difokuskan pada semacam event organiser (EO) (Market Leader in Pantura Timur, Mei 28, 2009).

Cermin Hati adalah salah satu rubrik yang ada di Harian Radar Kudus Jawa Pos yang ditampilkan setiap hari Jumat. Rubrik ini diletakkan di halaman 1 (satu) dan disambungkan pada halaman berikutnya. Rubrik ini diisi dari berbagai elemen masyarakat khususnya dari kawasan PANTURA Timur yang bertemakan keislaman yang materi atau muatan isinya sangat beragam sesuai keinginan masing-masing penulis.

### Analisis Pesan Dakwah dalam Rubrik *Cermin Hati*

Materi pesan-pesan dakwah yang dimuat di dalam rubrik *Cermin Hati* Harian Radar Kudus Jawa Pos selama bulan Maret hingga Mei 2014 terdiri dari masalah akidah, syariah dan akhlak.

*Pertama*, pesan dakwah yang berkaitan dengan akidah disampaikan sebanyak dua kali atau sekitar dua puluh persen. Yakni pada artikel yang berjudul *Memahami Sekenario Illahi*. Tema ini termasuk kategori yang berkaitan dengan akidah karena berkaitan dengan qadha dan qadar setiap manusia. Namun demikian, manusia tidak hanya diam saja dalam menjalankan skenario Allah, ia harus tetap berikhtiar untuk menggapai keinginannya

yang dilandasi dengan kesabaran. Selanjutnya artikel dengan tema *Didik Anak dari Luqman Al-Hakim*. Tema ini masuk dalam kelompok berkaitan dengan akidah karena pendidikan akidah dari usia dini adalah suatu keharusan dan penting untuk dilakukan. Penanaman akidah kepada anak-anak usia dini akan memberikan pengaruh yang positif bagi mereka, karena akidah merupakan pondasi awal bagi seseorang yang akan menjalankan amalan-amalan ibadah lainnya.

Kedua, pesan dakwah yang berkaitan dengan syariah (ibadah) disampaikan sebanyak tiga kali atau sekitar tiga puluh persen. Yakni artikel yang berjudul *Dakwah ala K. H. Ahmad Basyir*. Tulisan ini masuk kategori materi yang berkaitan dengan ibadah karena dengan melakukan ibadah dalam hal ini *riyadhoh* puasa dan wiridan *dalail khairat* diharapkan memberi pengaruh yang positif untuk para santrinya yaitu memiliki iman yang kuat dan akhlak yang mulia. Artinya seseorang harus dapat mengharmonikan antara keimanannya dengan akhlaknya, hubungan vertikal dengan Allah baik sedangkan hubungan horizontal dengan sesama umat manusia juga baik. Inilah yang diharapkan dari *riyadhoh* puasa dan wiridan *dalail khairat*. Selanjutnya, artikel yang berjudul *Bila Hati Mati* terkait dengan masalah ibadah karena tema tersebut isinya menjelaskan mengapa doa seseorang tidak diterima oleh Allah swt. Dengan mengetahui penyebab doa yang tidak dikabulkan oleh Allah swt., maka seorang hamba akan melakukan muhasabah atau introspeksi diri atas perbuatan yang dilakukan selama ini. Ibadah doa adalah amalan penting yang harus dilakukan oleh seorang hamba, karena itu merupakan tanda ketawaduan kita kepada Allah swt. dan juga sebagai tanda bahwa kita merasa kecil dihadapan Sang Khalik. Adapun artikel yang berjudul *Memaknai Arah Kiblat* termasuk dalam materi yang berkaitan dengan ibadah karena salat memang harus dilakukan sesuai dengan tuntunan al-Quran dan Hadis. Salat adalah tiang agama, karena

**Jurnal Askopis** Volume 1 Nomor 2 Tahun 2017 103-111

*Pesan Dakwah dalam Rubrik Cermin Hati ...* itu harus dilakukan sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan oleh ajaran Islam, tidak dapat seenaknya sendiri mengikuti hawa nafsunya.

Ketiga, pesan dakwah yang berkaitan dengan materi akhlak disampaikan sebanyak lima kali atau sekitar lima puluh persen. Yaitu tulisan yang berjudul *Belajar Politik Pada Anwar Ibrahim*. Topik ini masuk ke dalam kelompok materi yang berkaitan dengan akhlak karena politik Islam harus mengacu pada aturan-aturan yang telah ditetapkan oleh Sang Khalik, tidak boleh semaunya sendiri mengikuti keinginan nafsunya. Artikel dengan topik *Etika Dakwah* termasuk ke dalam kelompok materi yang berkaitan dengan akhlak karena dalam berdakwah harus memperhatikan etika dalam penyampaian ajaran-ajaran Islam. Karena itu, Rasulullah saw. dapat dijadikan sebagai teladan dalam berdakwah. Selanjutnya, artikel dengan tema *Islam dan Perilaku Sehat* termasuk kategori materi yang berkaitan dengan akhlak karena dengan cara mengatur pola makan dan minum yang teratur maka akan menjadikan badan sehat sehingga jauh dari berbagai macam penyakit. Selain makan dan minum tidak secara berlebihan, perlu diperhatikan juga makanan yang bergizi.

Artikel dengan judul *Bermazhab untuk Toleransi* masuk materi yang berkaitan dengan akhlak karena toleransi merupakan hal penting yang harus dilakukan agar tidak terjadi konflik terhadap pemahaman yang berbeda. Kedewasaan dalam memahami ajaran agama merupakan kata kunci terwujudnya toleransi intern-agama dalam bermazhab. Selanjutnya, tema *NU dan Politik Toleransi* termasuk kelompok materi yang berkaitan dengan akhlak karena kita hidup di dunia ini tidak sendirian. Ada orang lain selain kita yang memiliki pemahaman dan tata cara tersendiri dalam berbudaya, bertingkah laku maupun dalam tata cara beribadah, walaupun perbedaan itu bersifat *furu'* saja. Sehingga kita harus dapat memahami keadaan orang lain yang berbeda dengan

kita. Dan terakhir, *Didik Anak dari Luqman Al-Hakim*. Muatan tulisan ini masuk dalam materi yang berkaitan dengan akidah sekaligus berkaitan dengan akhlak karena artikel tersebut meliputi masalah akidah dan akhlak. Materi akidah dan akhlak harus dikenalkan kepada mereka sejak usia ini. Dalam hal ini meneladani tokoh Luqman al-Hakim yang termaktub dalam surat Luqman. Pendidikan terhadap anak-anak harus dilakukan sejak usia dini. Hal ini agar pendidikan dapat membekas dalam kehidupan mereka.

## PENUTUP

Dari uraian di atas dapat dijelaskan bahwa persentase materi *Cermin Hati* selama bulan Maret hingga Mei 2014 paling banyak menampilkan materi yang berkaitan dengan akhlak karena menurut penulis selama ini akhlak sering diabaikan. Orang lebih mementingkan masalah syariah saja, padahal sebenarnya akhlak memiliki pengaruh yang positif bagi kemajuan suatu bangsa. Dari segi tampilan materi dalam rubrik *Cermin Hati* Harian Radar Kudus Jawa Pos dapat disimpulkan bahwa tampilan telah sesuai dengan misi dari rubrik ini untuk memberikan pencerahan terhadap hati agar tidak terjebak dalam masalah-masalah yang furu'iah. Materi-materi yang ditampilkan berusaha memberikan informasi kepada semua kalangan. Adapun materi yang terdapat dalam rubrik *Cermin Hati* Harian Radar Kudus Jawa Pos bertujuan untuk memberikan informasi yang berkaitan dengan masalah-masalah keislaman yang aktual sesuai dengan kejadian yang tengah terjadi di masyarakat. Penyampaian juga disampaikan dengan cara yang mudah dan enak dicerna, sehingga dapat memberikan pemahaman yang utuh bagi para pembacanya.

## DAFTAR PUSTAKA

- An-Nabiry, Fathul Bahri. (2008). *Meniti Jalan Dakwah Bekal Perjuangan Para Dai*, Jakarta: Amzah.
- Aziz, Moh. Ali. (2009). *Ilmu Dakwah*, Jakarta: Kencana.
- Basit, Abdul. (2013). *Filsafat Dakwah*, Jakarta: Rajawali Pers.
- Basuki, Pamuji. (2009). *Dakwah melalui Media Cetak ("Studi Pesan Dakwah Majalah El Qudsy")*. Skripsi, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, dari <http://digilib.uin-suka.ac.id/3355/>).
- Bungin, Burhan. (2013). *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi: Format-Format Kuantitatif dan Kualitatif untuk Studi Sosiologi, Kebijakan, Publik, Komunikasi, Manajemen, dan Pemasaran*, Jakarta: Kencana Prenada media.
- Enjang AS dan Aliyudin. (2009). *Dasar-Dasar Ilmu Dakwah*, Bandung: Widya Padjadjaran.
- Fatah, Ahmad. (2014, Mei 23). Didik Anak dari Luqman Al-Hakim. *Radar Kudus*.
- Hadjar, Ibnu. (1996). *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan*, Jakarta: RajaGrafindo.
- Hasanah, Eviyati. (2004). *Analisis Pesan Dakwah Melalui Media Cetak (Kajian Terhadap Buletin Jumat Al Wustho Tahun 2002)*. Skripsi, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Walisongo, Semarang, dari <http://library.walisongo.ac.id/digilib/gd1.php?mod=browse&op=read&id=jtptiain-gdl-s1-2004-eviyatihas-196&q=Buletin%20Jumat%20Al%20Wustho>.
- Ilaihi, Wahyu. (2010). *Komunikasi Dakwah*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Kisbiyanto. (2014, Maret 21). Dakwah ala K.H. Ahmad Basyir. *Radar Kudus*.
- Market Leader in Pantura Timur*. (2009, Mei 28). dari



- <http://www.radarkudus.wordpress.com>.
- Mustaqim, Muhamad. (2014, April 11). Islam dan Perilaku Sehat. *Radar Kudus*.
- Muhtadi, Asep Saeful dkk. *Metode Penelitian Dakwah*, Bandung: Pustaka Setia, 2003.
- Nafi', M. Agus Yusrun. (2014, Maret 28). Memahami Sekenario Illahi. *Radar Kudus*.
- \_\_\_\_\_. (2014, Mei 2). Bila Hati Mati. *Radar Kudus*.
- Saputra, Wahidin. (2011). *Ilmu Dakwah*, Jakarta: Rajawali Pers.
- Shihab, M. Quraish. (1994). *Membumikan al-Quran: Fungsi dan Peran Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat*, Bandung: Mizan.
- S. Margono. (2000). *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sobihah, Nur Laelatus. (2005). *Analisis Pesan Dakwah dalam Kolom Agama Majalah Pemalang Ikhlas Tahun 2003. Skripsi*, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Walisongo, Semarang, dari <http://library.walisongo.ac.id/digilib/gdl.php?mod=browse&op=read&id=jtptain-gdl-s1-2005-nurlaelatus585&q=analisis%20pesan%20dakwah>.
- Rosyid, Moh. (2014, Maret 14). Belajar Politik Pada Anwar Ibrahim. *Radar Kudus*.
- \_\_\_\_\_. (2014, April 25). Bermazhab untuk Toleransi. *Radar Kudus*.
- \_\_\_\_\_. (2014, Mei 16). NU dan Politik Toleransi. *Radar Kudus*.
- \_\_\_\_\_. (2014, Mei 30). Memaknai Arah Kiblat. *Radar Kudus*.
- Zaini, Ahmad. (2014, April 4). Etika Dakwah. *Radar Kudus*.